

Senin, 27 Mei 2024

1. [HOAKS] King Kevin Transfer Uang untuk 200 Orang



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan pada akun yang mengatasnamakan pengusaha King Kevin yang membagikan video dengan narasi "saya King kevin 200 orang tercepat yang mengucapkan {HADIR} aku transfer 25 juta, secara acak".

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, akun tersebut merupakan akun palsu. Akun Facebook terverifikasi milik King Kevin sendiri adalah [King Kevin](https://www.facebook.com/KingKevin). Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim ini merupakan tindak penipuan yang sudah sering terjadi dengan modus mencatut nama *influencer* dan artis.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/05/27/penipuan-saya-king-kevin-200-orang-tercepat-yang-mengucapkan-hadir-aku-transfer-25-juta-secara-acak/>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4866077/waspada-konten-hoaks-bagi-bagi-hadiah-uang-catut-nama-artis?page=3>
- <https://www.facebook.com/profile.php?id=100079282758342>

Senin, 27 Mei 2024

2. [HOAKS] Video Layanan Detoksifikasi Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim cara untuk mengeluarkan kembali (detoksifikasi) vaksin Covid-19 yang masuk ke dalam tubuh. Unggahan video tersebut menampilkan beberapa artikel yang mengulas efek samping vaksin Covid-19 dari berbagai merek vaksin dan menginformasikan adanya team detox vaksin serta imunisasi yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, menurut epidemiolog dan peneliti Indonesia dari Universitas Griffith, Australia, Dicky Budiman menjelaskan bahwa tidak ada istilah medis baik di nasional maupun internasional mengenai detoksifikasi vaksin. Lebih lanjut, layanan detoksifikasi vaksin Covid-19 cenderung menggunakan tindakan-tindakan berbahaya seperti berendam di air larutan pemutih. Para ahli medis menyebutkan bahwa berendam (mandi) seperti itu dapat mengiritasi kulit dan mata, tetapi tidak menghilangkan efek vaksin Covid-19.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2920/keliru-video-berisi-klaim-tentang-layanan-detoksifikasi-vaksin-covid-19>
- https://www.theguardian-com.translate.goog/us-news/2021/nov/14/covid-vaccine-mandate-detox-borax-bath? x_tr sl=en& x_tr tl=id& x_tr hl=id& x_tr pto=tc

Senin, 27 Mei 2024

3. [HOAKS] Demo di Gedung DPR RI pada 12 Mei 2024 Banjir Darah



Penjelasan :

Beredar sebuah video di YouTube yang mengklaim demo mahasiswa yang terjadi di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) pada 12 Mei 2024 kemarin dibanjiri oleh darah hingga membuat Presiden Joko Widodo (Jokowi) kabur.

Faktanya, klaim dalam video tersebut tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, video tersebut menjelaskan bahwa demo tersebut dilakukan oleh para mahasiswa dari Universitas Trisakti. Mereka melakukan demo tersebut dalam rangka untuk menyuarakan tragedi 12 Mei 1998 yang mana pada saat itu ada 4 mahasiswa Universitas Trisakti yang menjadi korban jiwa dalam aksi demonstrasi menuntut Soeharto turun dari jabatan Presiden pada tanggal 12 Mei 1998. Menurut liputan6.com, ratusan mahasiswa memaksa masuk ke dalam gedung DPR RI. Namun aksi mereka tertahan oleh pihak Pembinaan dan Pengamanan Dalam (Pamdal) dan aparat Kepolisian. Aksi tersebut diwarnai keributan hingga membuat massa melempar sebuah *traffic cone* ke arah petugas yang berjaga. Dilansir pula dalam rctiplus.com, saat ini para pendemo yang menjebol pagar Gedung DPR sudah berhasil diatasi dan sudah membubarkan diri meski beberapa mahasiswa masih menunggu di luar pagar. Dan tidak disebutkan jika dalam demo 12 Mei 2024 kemarin ada korban luka berat atau pun korban meninggal pada peristiwa tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/05/27/salah-demo-dpr-ri-12-mei-2024-banjir-darah/>
- <https://www.liputan6.com/news/read/5598563/demo-ricuh-ratusan-mahasiswa-memaksa-masuk-gedung-dpr-ri>
- <https://www.rctiplus.com/news/detail/berita-utama/4371171/demo-kasus-12-mei-rusuh-pagar-dpr-sempat-dijebol-mahasiswa-trisakti>